

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Gondang Tulungagung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar PAI peserta didik kelas XII di SMAN 1 Gondang Tulungagung. Peneliti mengambil populasi kelas XII dengan jumlah 365 peserta didik. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPA 1 sejumlah 35 peserta didik (10 peserta didik laki-laki dan 25 peserta didik perempuan) sebagai kelas kontrol dan kelas XII IPA 2 sejumlah 34 peserta didik (10 peserta didik laki-laki dan 24 peserta didik perempuan) sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini masih berpengaruh atau tidak terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik dengan cara memberikan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol dengan perlakuan model pembelajaran konvensional.

Tahapan yang pertama dilakukan oleh peneliti adalah meminta ijin kepada Kepala SMAN 1 Gondang Tulungagung bahwa akan melaksanakan

penelitian di SMA tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru pengampu mata pelajaran PAI kelas XII, yaitu Bapak Hasyim Asy'ari, S.Ag., peneliti menggunakan mata pelajaran PAI bab beriman kepada qadha' dan qadar sebagai materi tes, kemudian menggunakan kelas XII IPA 1 sebagai kelas kontrol serta kelas XII IPA 2 sebagai kelas eksperimen.

Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui empat metode, yaitu: observasi, dokumentasi, dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan yaitu metode observasi, tujuan dari metode ini untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran PAI bab beriman kepada qadha' dan qadar serta pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung. Metode yang kedua yaitu dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data profil sekolah, foto kegiatan belajar mengajar, dan nama-nama peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian. Metode yang ketiga yaitu tes berupa soal uraian HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar PAI peserta didik kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung. Peneliti memberikan tes ini di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan setelah mendapat perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi pembelajaran. Data tes ini diperoleh dari tes tulis berupa soal uraian sebanyak 10 soal yang sudah diuji validitasnya. Pada metode observasi peneliti juga memberikan penilaian terkait kemampuan afektif

untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menerapkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran PAI. Pada penilaian tersebut terdapat 5 aspek/ kriteria yang dinilai terkait kemampuan berpikir kritis.

## **B. Pelaksanaan Penelitian**

Peneliti mengawali penelitian ini pada tanggal 19 November 2019 dengan menyerahkan surat ijin penelitian ke SMAN 1 Gondang Tulungagung. Setelah menyerahkan surat ijin penelitian kepada Kepala SMAN 1 Gondang Tulungagung, tanggal 20 November 2019 peneliti mendapatkan ijin melaksanakan penelitian. Kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran PAI kelas XII yaitu Bapak Hasyim Asy'ari, S.Ag. untuk meminta ijin dan berkonsultasi terkait penelitian serta pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Dalam konsultasi tersebut, peneliti dan guru PAI kelas XII memutuskan bahwa kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas XII IPA 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XII IPA 2 sebagai kelas eksperimen.

Pada tanggal 22 November 2019 peneliti menyerahkan instrumen penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada Bapak Hasyim Asy'ari, S.Ag. untuk selanjutnya divalidasi. Peneliti juga mengumpulkan data berupa profil sekolah, daftar absensi peserta didik kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2. Serta melakukan validasi instrumen kepada Prof. Dr. Imam Fu'adi, M.Ag. selaku dosen di IAIN Tulungagung dan Bapak Hasyim Asy'ari, S.Ag. selaku guru pengampu mata pelajaran PAI di lokasi penelitian untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 November 2019 sampai 20 Desember 2019 dengan 4x pertemuan (3 jam pelajaran x 45 menit tiap pertemuan) untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peneliti memberikan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kelas eksperimen dan memberikan perlakuan model pembelajaran konvensional terhadap kelas kontrol.

, Peneliti memberikan soal *pre-test* setelah melakukan kegiatan observasi pada tanggal 22 November 2019 yang digunakan untuk mengambil data dan membuktikan bahwa kedua sampel penelitian tersebut homogen, serta soal *post-test* setelah penelitian yang digunakan untuk mengambil data dari hasil belajar PAI peserta didik sebagai sampel penelitian. Pelaksanaan *post-test* untuk kelas XII IPA 1 pada tanggal 10 Januari 2020 dan kelas XII IPA 2 pada tanggal 8 Januari 2020. Penelitian berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti.

### **C. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, data yang diperoleh dari penelitian ini adalah nilai kognitif dan nilai afektif. Dalam penelitian, uji instrumen terdiri dari dari uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian dilakukan analisis data berupa uji prasyarat (terdiri dari uji homogenitas dan uji normalitas) serta uji hipotesis. Jika data berdistribusi normal, maka analisis data menggunakan uji statistik parametrik. Jika data distribusi tidak normal maka analisis data menggunakan uji statistik non-parametrik.

## 1. Uji coba instrumen

### a. Uji Validitas

Sebelum peneliti melakukan tes kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka soal tes yang diberikan harus valid. Sehingga peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas empiris. Validitas ahli yang dimaksud, yaitu:

- 1) Prof. Dr. Imam Fu'adi, M.Ag.
- 2) Hasyim Asy'ari, S.Ag.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, diperoleh kesimpulan bahwa soal tes layak digunakan. Selanjutnya dilakukan uji secara empiris. Pada validitas empiris, soal tes diberikan kepada peserta didik yang telah menerima materi tentang hikmah dan manfaat beriman kepada qadha' dan qadar. Dalam uji ini, peneliti melaksanakan uji coba soal tes di kelas XII IPA 2 pada 34 peserta didik. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS 16.0 *for windows*. Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan *software* SPSS 16.0 *for windows*:

**Tabel 4.1**

***Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis***

No.	Nomor Soal	Total Jawaban
1	1	559
2	2	679
3	3	687
4	4	559
5	5	687
6	6	681
7	7	664
8	8	664

9	9	682
10	10	687

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan  $N=34$  dan taraf signifikansi 5% yaitu 0.339, sehingga semua item soal tes dapat dikatakan valid.

Jika dilihat dari tabel nilai kriteria koefisien korelasi validitas instrumen, maka peneliti dapat menentukan tingkat kevalidan dari masing-masing item soal tes. Perhatikan tabel berikut:

**Tabel 4.2**

***Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen***

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/ sangat baik
$0,70 \leq r_{xy} \leq 0,90$	Tinggi	Tepat/ baik
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,70$	Sedang	Cukup tepat/ cukup baik
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Rendah	Tidak tepat/ buruk
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/ sangat buruk

Sehingga tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kevalidan item soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 adalah sangat baik dan layak digunakan.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal tersebut dikatakan ajeg atau konsisten jika menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali. Peneliti menggunakan *software* SPSS

16.0 *for windows*. Untuk melakukan uji reliabilitas ini. Berikut adalah hasil uji reliabilitasnya:

**Tabel 4.3**

***Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.681	11

Dari perhitungan tersebut, maka dapat diketahui nilai reliabilitas soal tes secara keseluruhan adalah 0.681 dan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N=34$ ,  $df = 34-2 = 32$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0.339$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka soal tes dinyatakan reliabel.

2. Uji prasyarat

a. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Maka pada penelitian ini dilakukan uji homogenitas pada kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian, yaitu kelas XII IPA 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XII IPA 2 sebagai kelas eksperimen. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah soal *pre-test* mata pelajaran PAI. Peneliti menggunakan *software* SPSS 16.0 *for windows* untuk melakukan uji homogenitas tersebut, hasil ujinya sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

tingkat pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.719	1	68	.194

Intrepretasi uji homogenitas dapat dilihat melalui taraf signifikan. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data dari 2 kelompok populasi tersebut homogen. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0.194 lebih besar dari 0.05 sehingga kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2 adalah homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov. Interpretasi yang digunakan dalam uji ini yaitu dengan signifikansi  $> 0.05$  sehingga dapat diartikan data tersebut normal. Data yang digunakan pada uji ini adalah nilai *post-test* sebagaimana terlampir. Hasil uji normalitas *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu:



**Tabel 4.5****Hasil Uji Normalitas Tes Kemampuan Berpikir Kritis****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		XII IPA 1	XII IPA 2
N		34	35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	92.65	79.71
	Std. Deviation	6.656	9.996
Most Extreme Differences	Absolute	.189	.167
	Positive	.135	.167
	Negative	-.189	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		1.101	.989
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177	.282

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji Kolmogorov Smirnov pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil tes kelas kontrol memiliki Asymp. Sig. (2-tailed)  $0.177 > 0.05$  dan hasil tes kelas eksperimen memiliki Asymp. Sig. (2-tailed)  $0.282 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 4.6****Hasil Uji Normalitas Tes Hasil Belajar PAI****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		XII_IPA2	XII_IPA1
N		34	35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	13.35	12.89
	Std. Deviation	1.070	1.530
Most Extreme Differences	Absolute	.227	.167
	Positive	.155	.127
	Negative	-.227	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		1.326	.988
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059	.283

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji Kolmogorov Smirnov pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil tes kelas kontrol memiliki Asymp. Sig. (2-tailed) 0.059 > 0.05 dan hasil tes kelas eksperimen memiliki Asymp. Sig. (2-tailed) 0.283 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

### 3. Uji hipotesis

Setelah melakukan uji prayarat, penulis melakukan uji hipotesis menggunakan uji t-test pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar PAI peserta didik kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung. hipotesis yang akan diuji yaitu:

a.  $H_0$  = tidak ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung.

$H_a$  = ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung.

b.  $H_0$  = tidak ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung.

$H_a$  = ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung.

- c.  $H_0$  = tidak ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar PAI peserta didik kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung.

$H_a$  = ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar PAI peserta didik kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung

Adapun kriteria pengujian uji t-test sebagai berikut:

- 1) Jika sig. (2-tailed) < 0.05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- 2) Jika sig. (2-tailed) > 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 3) Jika t hitung > t tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- 4) Jika t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 5) Jika - t hitung < - t tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Untuk uji t-test ini menggunakan *software* SPSS 16.0 for windows, hasil ujinya sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

***Hasil Uji Statistik Kemampuan Berpikir Kritis***

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Kelas kontrol (XII IPA 1)	35	88.43	7.047	1.191
Kelas eksperimen (XII IPA 2)	34	92.65	6.656	1.141

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas kontrol dengan jumlah 35 peserta didik memiliki rata-rata 88.43, sedangkan pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 34 peserta didik memiliki rata-rata 92.65.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji T-test Kemampuan Berpikir Kritis**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.044	.835	-2.555	67	.013	-4.218	1.651	-7.514	-.923
	Equal variances not assumed			-2.557	66.948	.013	-4.218	1.650	-7.512	-.925

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t-test dengan nilai sig. (2-tailed) adalah  $0.000 < 0.05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan  $t_{hitung}$  diperoleh -2.555, kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang terdapat pada tabel t sebagaimana terlampir. Maka terlebih dahulu menentukan df (*degree of freedom*) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus:  $df = (N-1)+(N-1) = (35-1)+(34-1) = 34+33 = 67$ . Karena pada tabel t nilai df dari 67 adalah 1.668, maka kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- 2) Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 3) Jika  $-t$  hitung  $<$   $-t$  tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Berdasarkan nilai perhitungan  $t$  tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa  $-t$  hitung  $<$   $-t$  tabel yaitu  $-2.555 < 1.668$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar PAI peserta didik kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung.

**Tabel 4.9**

***Hasil Uji Statistik Hasil Belajar PAI***

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai kelas eksperimen (XII IPA 2)	34	72.44	2.232	.383
kelas kontrol (XII IPA 1)	35	68.31	3.419	.578

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 34 peserta didik memiliki rata-rata 72.44, sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 35 peserta didik memiliki rata-rata 68.31.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji T-test Hasil Belajar PAI**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Afektif	Equal variances assumed	7.338	.009	5.918	67	.000	4.127	.697	2.735	5.519
	Equal variances not assumed			5.953	58.724	.000	4.127	.693	2.740	5.514

Berdasarkan tabel di atas, data hasil uji t-test diperoleh nilai sig. (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kemudian diperoleh t hitung = 5.918 yang akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang terdapat pada tabel t sebagaimana terlampir. Maka terlebih dahulu menentukan df (*degree of freedom*) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus:  $df = (N-1)+(N-1) = (35-1)+(34-1) = 34+33 = 67$ . Karena pada tabel t nilai df dari 67 adalah 1.668, maka kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Jika t hitung  $>$  t tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- 2) Jika t hitung  $<$  t tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 3) Jika - t hitung  $<$  - t tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Berdasarkan nilai t tabel, dapat diperoleh t hitung  $>$  t tabel yaitu  $5.918 > 1.668$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh

model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar PAI peserta didik kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Statistik Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar PAI secara Bersama-sama**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai Kognitif	92.65	34	6.656	1.141
	Nilai Afektif	72.44	34	2.232	.383

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa nilai kognitif dan afektif dengan jumlah responden 34 peserta didik dari kelas eksperimen memiliki rata-rata 92.65, sedangkan nilai afektifnya memiliki rata-rata 72.44.

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji T-test Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar PAI secara Bersama-sama**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Nilai Kognitif - Nilai Afektif	20.206	6.866	1.177	17.810	22.601	17.161	33	.000

Berdasarkan tabel tersebut, data hasil uji t-test diperoleh nilai sig. (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kemudian diperoleh  $t$  hitung = 17.161 yang akan dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  yang terdapat pada tabel  $t$  sebagaimana terlampir. Maka terlebih dahulu menentukan  $df$  (*degree of freedom*) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus:  $df = (N-1)+(N-1) = (35-1)+(34-1) = 34+33 = 67$ . Karena pada tabel  $t$  nilai  $df$  dari 67 adalah 1.668, maka kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- 2) Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 3) Jika  $-t$  hitung  $< -t$  tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Berdasarkan nilai  $t$  tabel, dapat diperoleh  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $17.161 > 1.668$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar PAI peserta didik kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung.

#### **D. Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Setelah menganalisis data penelitian, selanjutnya peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar PAI peserta didik kelas XII yang melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan peserta didik kelas XII yang melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model



pembelajaran dengan model konvensional di SMAN 1 Gondang Tulungagung. Tabel rekapitulasi hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
a. Terdapat pengaruh model pembelajaran <i>problem based learning</i> (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung	t hitung = -2.555	t tabel = 1.668 (dengan taraf signifikansi 5%) maka berpengaruh karena - t hitung < - t tabel yaitu $-2.555 < 1.668$	Hipotesis diterima	Terdapat pengaruh model pembelajaran <i>problem based learning</i> (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung
b. Terdapat pengaruh model pembelajaran <i>problem based learning</i> (PBL) terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung	t hitung = 5.918	t tabel = 1.668 (dengan taraf signifikansi 5%) maka berpengaruh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.918 > 1.668$	Hipotesis diterima	Terdapat pengaruh model pembelajaran <i>problem based learning</i> (PBL) terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung
c. Terdapat pengaruh model pembelajaran <i>problem based learning</i> (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar PAI	t hitung = 17.161	t tabel = 1.668 (dengan taraf signifikansi 5%) maka berpengaruh karena t hitung	Hipotesis diterima	Terdapat pengaruh model pembelajaran <i>problem based learning</i> (PBL)

peserta didik kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung		> t tabel yaitu 17.161 > 1.668		terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar PAI peserta didik kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung
--	--	-----------------------------------	--	--